

# PEMBERIAN MOTIVASI MENJADI KELUARGA KREATIF KEPADA JAMAAH MASJID BAITUL MUJTAHIDIN

Posma Sariguna Johnson Kennedy<sup>1</sup>, Humala Situmorang<sup>2</sup>,  
Patricia Irene<sup>3</sup>, Cristin Simanjuntak<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Kristen Indonesia, Jakarta  
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630  
E-mail : posmahutasoit@gmail.com<sup>1</sup>, situmoranghans@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Keluarga kreatif adalah suatu keluarga yang mampu mencari pekerjaan secara kreatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Permasalahan mitra, yaitu Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin, adalah perlunya peningkatan kapasitas untuk dapat berpikir kreatif dalam memanfaatkan berbagai peluang yang ada sejalan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini. Berbagai pertanyaan mengenai keluarga kreatif seperti *what, who, when, where*, dan *how* akan dibahas dalam paper. Peserta memperhatikan dengan seksama dan bertanya mengenai masalah-masalah mengenai meningkatkan keuangan keluarga. Di kegiatan ini ditekankan bahwa kreatifitas di era teknologi modern saat ini perlu ditumbuhkan untuk melihat peluang-peluang yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**Kata kunci : Keluarga, Kratif, Motivasi, Keluarga Kreatif**

## ABSTRACT

*Creative family is a family that is able to find work creatively to meet their needs. The problem of partners, namely the Baitul Mujtahidin Mosque Jamaah, is the need to increase capacity to be able to think creatively in utilizing the various opportunities that exist in line with the rapid technological development at this time. Questions about creative families like what, who, when, where and how will be discussed in the paper. Participants pay close attention and ask questions about increasing family finances. In this activity it is emphasized that creativity in the current era of modern technology needs to be fostered to see opportunities that exist in improving family welfare.*

**Keywords: Family, Creative, Motivation, Creative Family**

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang tersusun atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal bersama pada suatu tempat di bawah satu atap. Kepala keluarga yang dimaksud disini tidak selalu mengarah pada sesosok lelaki bertubuh tegap, tinggi dan besar, yang seringkali mendapat dua julukan yaitu sebagai suami, juga sebagai ayah. Kepala keluarga yang dimaksud disini adalah siapapun yang sudah mampu mengurus rumah tangga keluarganya. Karena tentunya tidak semua rumah tangga memiliki keluarga yang utuh. Bahkan seorang anak pun juga

dapat dikatakan sebagai kepala keluarga jika ia mampu membiayai keluarganya.

Menurut Shadiq (2010), pengertian kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang. Menurut Widyatun (1999), pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang memberi kesempatan kepada setiap personal untuk berkreasi untuk memunculkan ide-ide baru/adaptif yang memiliki fungsi dan kegunaan secara menyeluruh untuk berkembang Menurut James R. Evans (1994), pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menemukan hubungan baru,

melihat subjek dari sudut pandang yang berbeda, dan mengkombinasikan beberapa konsep yang sudah mainstream di masyarakat dirubah menjadi suatu konsep yang berbeda.<sup>1</sup>

Keluarga kreatif adalah mereka yang mampu mencari pekerjaan secara kreatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keluarga kreatif yang dimaksud disini adalah lebih membahas tentang perekonomian keluarga. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah sebanyak 25,14 juta orang per Maret 2019. Meski sudah turun dibandingkan dengan tahun kemarin, namun hal ini tetap memprihatinkan pemerintah dan sejumlah petinggi negara. Maka dari itu, kami harapkan dengan adanya sosialisasi keluarga kreatif ini mampu mendongkrak angka kemiskinan menjadi turun dan tujuan akhir kami pun tercapai yaitu penduduk dapat sejahtera.<sup>2</sup>

## 2. PERMASALAHAN

Mengingat pentingnya peningkatan taraf hidup keluarga, maka kreatifitas dari keluarga perlu ditingkatkan. Permasalahan mitra, yaitu Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin adalah perlunya peningkatan kapasitas untuk dapat berpikir kreatif dalam memanfaatkan berbagai peluang yang ada dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini. Berbagai pertanyaan mengenai keluarga kreatif seperti *what, who, when, where, dan how* akan dibahas dalam paper yang merupakan laporan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.

## 3. METODOLOGI

Metodologi penulisan laporan ini adalah dengan metode deskriptif. Metode pelaksanaan diawali dengan rapat perencanaan, persiapan bahan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1. Rapat Persiapan PkM

<sup>1</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kreatif.html>

Hasil pembuatan proposal dipresentasikan dalam panel di LPPM UKI. Setelah dinyatakan dapat dilaksanakan, dilakukan persiapan-persiapan lanjutan yaitu dengan menyiapkan presentasi dengan melibatkan mahasiswa.



Gambar 2. Presentasi Proposal di depan LPPM UKI



Gambar 3. Melatih Mahasiswa dalam Presentasi

Kegiatan dilakukan dalam rangkaian pelatihan untuk memotivasi memanfaatkan peluang-peluang yang ada sebagai keluarga kreatif sebagian dalam rangkaian kegiatan Lions Club dan Masjid Baitul Mujtahidin yang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Jakarta.



Gambar 4. Bersama Anggota Lions Club

Metode pelaksanaan adalah dengan mendatangi Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin Cawang, lalu diberikan paparan mengenai mengapa mereka perlu kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

<sup>2</sup><https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pembahasan yang disampaikan dalam pemberian motivasi menjadi keluarga yang kreatif.

*What?*

Apa pengertian keluarga kreatif?<sup>3</sup>

Keluarga kreatif adalah mereka yang mampu mencari pekerjaan secara kreatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keluarga kreatif yang dimaksud disini adalah lebih membahas tentang perekonomian keluarga. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah sebanyak 25,14 juta orang per Maret 2019. Meski sudah turun dibandingkan dengan tahun kemarin, namun hal ini tetap memprihatinkan pemerintah dan sejumlah petinggi negara. Maka dari itu, kami harapkan dengan adanya sosialisasi keluarga kreatif ini mampu mendongkrak angka kemiskinan menjadi turun dan tujuan akhir kami pun tercapai yaitu penduduk dapat sejahtera.

*Who?*

Jenis-jenis keluarga<sup>4</sup>

Secara umum, keluarga dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu keluarga inti, keluarga konjugal, dan keluarga luas.

Keluarga inti merupakan jenis keluarga yang paling dasar sekaligus paling kecil cakupannya. Meskipun begitu, keluarga inti merupakan jenis keluarga yang memegang peranan terbesar dalam kehidupan setiap orang. Jenis keluarga ini hanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.

Jenis keluarga konjugal merupakan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, yang dilengkapi dengan keberadaan/interaksi dari orang tua ayah atau pun ibu (kakek, nenek). Dibandingkan dengan keluarga inti, cakupan keluarga konjugal cenderung jauh lebih luas dan juga lebih kompleks.

Keluarga luas merupakan jenis keluarga dengan jumlah personil dan juga luas cakupan paling besar. Keluarga luas terdiri dari personil keluarga konjugal yang telah dilengkapi dengan keberadaan kerabat yang lebih kompleks seperti paman, bibi, sepupu, dan berbagai personel keluarga lainnya.

*When?*

Kapan Waktu yang Tepat untuk menjadi Keluarga Kreatif

Keluarga kreatif dapat terjadi kapan saja, bahkan diusahakan se-dini mungkin. Karena dengan ke-kreatifan itu, muncullah beragam ide-ide menarik, yang dapat di kembangkan. Contoh: seorang

orangtua yang mulai menua tetap akan mengikuti perkembangan zaman dan mengkreasikan idenya sesuai dengan tren di masa yang akan datang.

*Where?*

Dimana Tempat Terbaik untuk Membangun Keluarga yang Kreatif

Tempat terbaik untuk membangun keluarga yang kreatif adalah dari rumah. Karena segala sesuatu hendaknya dimulai dari lingkup terkecil yaitu rumah dengan keluarga inti. Mulai dari sana lah, semua ide-ide muncul dan dikembangkan.

*How?*

Bagaimana cara Menjadi Kreatif?<sup>5</sup>

a. Temukan Keahlian/Bakat yang dimiliki. Semua manusia pastinya memiliki bakat. Yang menjadi permasalahannya apakah bakat tersebut sudah diketahui/belum. Karena dengan bakat yang anda miliki, tentunya akan sangat menghasilkan banyak uang bila memang diminati juga digemari. Istilah "Pekerjaan yang paling menyenangkan adalah hobi yang dibayar" adalah benar. Karena dengan melakukan pekerjaan yang anda sukai, anda juga dapat menghasilkan uang. Sehingga bukan hanya kepuasan secara mental saja namun juga finansial.

b. Meminta Saran dari Rekan yang berpengalaman luas. Apabila anda belum tahu apa sebenarnya keahlian anda, anda juga dapat mengandalkan orang lain sebagai makhluk sosial. Anda bisa bertanya pada mereka yang sudah berpengalaman, dan meminta saran tentang pekerjaan apakah yang paling tepat untuk anda. Dengan berbagai referensi, tentunya anda juga dapat memilah pekerjaan apa yang paling baik anda lakukan.

c. Singkirkan mitos bahwa kreativitas mengandung risiko. Kreativitas bukan mendukung anda untuk melakukan sesuatu yang merugikan diri anda seperti menjual harta benda anda untuk menjadi modal usaha. Mereka yang wirausaha bukan bodoh dalam mengambil risiko, tapi justru pintar dalam mengelola risiko. Enterpreneur yang berpikir jangka pendek mungkin akan segera meninggalkan pekerjaan tetapnya untuk berwirausaha. Namun enterpreneur yang cerdas adalah mereka yang menjalankan pekerjaan tetap dengan wirausaha secara bersamaan dan melihat hasilnya diantara kedua hal tersebut mana yang lebih menguntungkan.

d. Jangan kalah mencoba. Semakin banyak anda menggali ide, maka semakin besar kemungkinan untuk memperoleh ide yang cemerlang. Mencoba dengan gigih adalah cara paling efektif untuk menjadi kreatif. Para peneliti

<sup>3</sup><https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/percentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>

<sup>4</sup><https://pengertiandefinisi.com/pengertian-keluarga-fungsi-keluarga-dan-jenis-jenis-keluarga/>

<sup>5</sup> <https://id.techinasia.com/jurus-jitu-berpikir-kreatif-setiap-saat>

menemukan dua tipe inovator, yaitu konseptual dan eksperimental. Inovator konseptual, sukses mengubah gagasan besarnya menjadi kenyataan dengan berkuat di satu macam pikirannya mengenai gagasannya itu. Contoh: Albert Einstein. Inovator eksperimental, belajar dari kegagalan dan kecerobohnya sehingga menghasilkan penemuan dan gagasan baru selama masa produktifnya.

e. Jadikan Kritik Sebagai Budaya Membangun. Mungkin sebagian dari kita tidak suka di kritik, atau mungkin menganggap bahwa kritik tersebut justru menjatuhkan dan tidak membuat semangat lagi. Namun sebagai pribadi yang kreatif, kita harus mengambil semua kritik tersebut secara positif, sejelek apapun kritiknya. Karena memang begitulah keadaannya yang ada di dunia ini. Kita tidak bisa menghentikan mulut tiap orang dalam mengeluarkan kritiknya, namun kita dapat melatih pribadi kita untuk menghadapi kritik secara positif.

f. Catat Tiap Hal Kecil yang Muncul. Sering dari kita saat memiliki ide-ide kecil akan dianggap remeh lalu dibiarkan,

Bagaimana cara Menjadi Keluarga yang Kreatif? Mulailah dengan mengenali tiap kemampuan yang dimiliki pada anggota keluarga. Karena dengan mengetahuinya, kita pun dapat saling menyumbang ide yang berhubungan dengan masing-masing kemampuan anggota keluarga. Lalu dengan mengetahui ide-ide tersebut, para anggota keluarga pun dapat mendukung satu sama lain dalam terciptanya/terlaksananya ide-ide kreatif tersebut.

*Why?*

Kenapa Keluarga Kreatif Sangat Dibutuhkan di Masa Sekarang?

Karena di masa sekarang masih sangat banyak orangtua yang berpendidikan rendah dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Maka dari itu diperlukan keterampilan dan kemampuan yang bermanfaat sehingga dengan keterampilan tersebut dapat menghasilkan uang demi tercapainya kebutuhan hidup keluarganya. Orangtua yang berpendidikan rendah juga sering kali justru memekerjakan anaknya sebagai pengemis atau yang berjualan di jalanan sedangkan hal itu sangat dilarang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 68 No. 13 tahun 2013. Dengan peraturan tersebut, diharapkan orangtua yang

berpendidikan rendah bukan lagi memaksa anaknya yang masih dibawah tahun untuk bekerja, namun juga dapat berpikir dan mencari solusi sendiri bagaimana cara untuk menghasilkan uang secara halal.

Contohnya adalah yang terjadi di sekitar kita, di halte Cawang UKI sering kali kita melihat banyaknya anak dibawah umur, atau bahkan dibawah lima tahun (Balita) yang berjualan tisu di JPO (Jembatan Penyeberangan Orang). Pemandangan ini sudah sangat tidak asing lagi kita saksikan, bukan hanya di Cawang, tapi juga di Pancoran, Senen, Tanah Abang, Jatinegara, dan lain sebagainya. Motifnya selalu sama yaitu untuk membantu orangtua yang padahal terjadi, orangtua mereka masih cukup mampu untuk bekerja sendiri. Inilah yang perlu dibenahi dan tidak boleh diteruskan lagi.

## 5. KESIMPULAN

Peserta memperhatikan dengan seksama dan bertanya mengenai masalah-masalah mengenai keuangan keluarga. Di kegiatan ini ditekankan bahwa kreatifitas di era teknologi modern saat ini perlu ditumbuhkan untuk melihat peluang-peluang yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://id.techinasia.com/jurus-jitu-berpikir-kreatif-setiap-saat>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-keluarga-fungsi-keluarga-dan-jenis-jenis-keluarga/>
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-kreatif.html>

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat dilakukan karena dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI dan LPPM UKI, Jakarta. Kami juga berterima kasih kepada Lions Club dan Jamaah Mesjid Mujtahidin.

## Lampiran Foto-Foto Kegiatan

